

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang secara kompleks serta berlangsung seumur hidup, melalui belajar individu akan menghasilkan beberapa perubahan dari yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Sagala (dalam Salmi,2019) mengemukakan bahwa belajar adalah usaha yang sangat penting dalam jenjang pendidikan, karena tanpa adanya belajar maka tidak akan terdapat pendidikan. Sementara menurut Sardiman A.M belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Hakikat pendidikan yang sesungguhnya yaitu belajar, melalui kegiatan belajar, seseorang akan belajar mengetahui, belajar berbuat, belajar untuk hidup bersama, serta belajar menjadi diri sendiri dan menyadari keinginannya secara sungguh-sungguh sehingga semakin luas wawasan seseorang tentang apa itu pengetahuan, nilai-nilai positif dan mengenali dinamika perubahan pada orang lain. Melalui proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat menemukan kemampuan yang ada pada dirinya, selanjutnya memberikan dorongan pada siswa untuk belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar bisa belajar dengan dengan baik (Yestiani & Zahwa,2020: 41).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu, seorang guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik dan juga psikisnya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan. Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru harus menyadari, bahwa ia sebagai guru yang merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar, dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran di kelas, dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga sudah harus seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran, pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan belajar secara efektif dan peserta didik mudah jenuh.

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 101803 Namo pinang menyatakan bahwa pada pembelajaran pkn motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV masih rendah dan memperoleh nilai dibawah KKM. hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa, dan siswa kurang minat terhadap pembelajaran pkn. Sehingga suasana kelas saat proses pembelajaran pkn cenderung monoton dan membuat siswa jenuh, akibatnya motivasi dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan napa yang diharapkan. Diketahui masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan atau belum memenuhi KKM dapat dilihat dari data di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %
<65	16	54,5%
≥65	11	45,5%
Jumlah	27	100%

Sumber Data : Wali Kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang

Berdasarkan uraian Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yakni 65 dan berdasarkan data diatas dari 27 siswa yang tidak tuntas di bawah KKM adalah sebanyak 16 siswa (54,5%), sedangkan 11 siswa (45,5%) sudah tuntas diatas KKM, rendahnya nilai PKN tersebut disebabkan karena media pembelajaran kurang bervariasi, pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa, dan siswa kurang minat terhadap pembelajaran pkn. Sehingga suasana kelas saat proses pembelajaran pkn cenderung monoton dan membuat siswa jenuh sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan.

Salah satu media yang yang dapat digunakan yakni media *smart box*, media pembelajaran *smart box* dibuat dengan tujuan membantu siswa memahami materi yang disampaikan (Budiarti,2020:37). Dari hal itu, media pembelajaran sangat penting dalam penyampaian materi pada siswa, dengan penerapan media

pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media *smart box* merupakan salah satu upaya untuk mengenalkan materi pelajaran Pkn, dimana media yang kreatif, inovatif dan ramah lingkungan dapat dibuat dari kardus bekas dan bahan lainnya yang dapat dengan mudah didapatkan yang dibuat semenarik mungkin sehingga siswa tertarik untuk belajar materi pelajaran pkn.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang tahun ajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan saat mengajar kurang bervariasi.
2. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (*teacher centered*) bukan berpusat pada siswa (*student centered*).
3. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan pkn.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap hasil belajar pkn pada materi Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar pkn siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024 dengan menggunakan media *smart box*.
2. Bagaimana hasil belajar pkn siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024 tanpa menggunakan media *smart box*.

3. Apakah ada pengaruh media *smart box* terhadap hasil belajar pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran pkn tanpa menggunakan media *smart box*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran pkn dengan menggunakan media *smart box*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *smart box* terhadap hasil belajar pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang Tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya dalam pengaruh penggunaan *smart box* terhadap hasil belajar pkn.

- a. Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai kemajuan pendidik.

- b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat masukan kepada guru untuk untuk menciptakan hasil belajar yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pembelajaran pkn peserta didik.

c. Siswa

Peneliti ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya, serta dapat menyesuaikan diri saat pembelajaran berlangsung, dan siswa dapat lebih mengerti pembelajaran karena guru sudah menggunakan media pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh smart box terhadap hasil belajar siswa.

